

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dukungan sosial memiliki hubungan negatif dan sangat kuat dengan kesulitan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir yang memiliki pengalaman kerja. Dukungan sosial dapat menyediakan sumber daya emosional, informasional, dan evaluatif yang membantu mahasiswa menghadapi kurangnya kesiapan, keterbatasan informasi, maupun informasi yang tidak konsisten dalam proses pengambilan keputusan karier. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori Gati, Krausz, dan Osipow (1996), teori dukungan sosial Zimet dkk. (1988), serta sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya dukungan sosial dalam proses kesulitan pengambilan keputusan karier.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, terdapat tiga saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Mahasiswa diharapkan tidak hanya mengandalkan pengalaman kerja sebagai dasar dalam menentukan keputusan

karier, tetapi juga aktif memanfaatkan dukungan sosial sebagai sumber informasi, masukan, dan pertimbangan dalam memilih arah karier. Selain itu, mahasiswa perlu terus melakukan eksplorasi karier dan mengenali potensi diri agar keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan karier jangka panjang.

2. Bagi Pihak Terkait (Kampus/Lembaga Pendidikan)

Perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan program pengembangan karier, seperti layanan konseling karier, seminar, pelatihan perencanaan karier, maupun program mentoring yang melibatkan alumni dan praktisi. Program tersebut diharapkan mampu membantu mahasiswa, khususnya yang telah memiliki pengalaman kerja, dalam mengintegrasikan pengalaman kerja dengan perencanaan karier setelah lulus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi kesulitan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir yang memiliki pengalaman kerja. Disarankan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan mengombinasikan kuesioner dan wawancara agar data yang diperoleh lebih mendalam dan bervariasi. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan proses *screening* subjek yang lebih ketat, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian